

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat inklusi keuangan nasabah BRI, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhinya serta tantangan yang dihadapi BRI dalam meningkatkan inklusi keuangan di tengah masyarakat.

3.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia.

Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI,

Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No.17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia urusan koperasi, tani, dan nelayan (eks BTKN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang ekspor impor (Exim). Berdasarkan undang-undang No.14 tahun 1967 tentang Undang-Undang pokok perbankan dan Undang-Undang No.13 tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia unit II bidang rural dan ekspor impor dipisahkan masing-masing menjadi dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No.21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No 7 tahun 1992 dan peraturan pemerintah RI No.21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjadi 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan sampai saat ini.

PT BRI(Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil samapai tetap konsisten, yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Hal ini antara lain tercermin pada perkembangan penyaluran KUK pada tahun 1994 sebesar Rp.6.419,8M yang meningkat menjadi Rp.8.231,1M pada tahun 1995 dan pada tahun 1999 sampai dengan bulan September sebesar Rp.20.466M.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank BRI mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 kantor pusat BRI,12 kantor wilayah,12 kantor inspeksi/SPI,170 kantor cabang(dalam negri),145 kantor cabang pembantu,1 kantor cabang khusus ,1 New York Agency,1 Caymand Island Agency,1 kantor perwakilan Hongkong, 40 kantor kas bayar ,6 kantor mobil bank,193 point,3.075 Bri Unit dan 357 pos pelayanan desa. Dalam hal ini Pt BRI Cabang Makasar samba opu ubit perintis adalah termasuk salah satu kantor cabang pembantu yang telah ada.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1. Visi

Menjadi bank komersial terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah.

3.1.2.2. Misi

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan

teknologi informasi yang handal dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik *good corporate governance*.

3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3.1.3 *Statement* Budaya di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Berikut adalah beberapa nilai budaya organisasi yang ada di dalam PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI):

1. Kepercayaan (*Trust*)

BRI memegang nilai kepercayaan sebagai landasan utama dalam berbisnis dan memberikan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini tercermin dalam kebijakan perusahaan yang mengutamakan transparansi, kejujuran, dan integritas dalam setiap aspek bisnis yang dilakukan.

2. Kepedulian (*Care*)

BRI menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan, dan karyawan. BRI memiliki program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan, serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi karyawan.

3. Kebersamaan (*Togetherness*)

BRI mengedepankan nilai kebersamaan dalam setiap proses bisnis dan kerja sama antar karyawan. Hal ini tercermin dalam budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif, yang memungkinkan karyawan untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

4. Keberhasilan (*Success*)

BRI mengejar keberhasilan dalam setiap aspek bisnisnya, baik dalam hal pertumbuhan perusahaan, keuntungan, maupun kepuasan pelanggan. Hal ini tercermin dalam upaya BRI untuk terus mengembangkan produk dan layanan yang inovatif, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

5. Keprofesionalan (*Professionalism*)

BRI mengedepankan nilai keprofesionalan dalam setiap aspek bisnis dan hubungan dengan pelanggan. Hal ini tercermin dalam standar etika dan perilaku yang tinggi yang diterapkan dalam setiap tindakan bisnis, serta komitmen untuk memberikan pelayanan yang profesional dan berkualitas tinggi kepada pelanggan.

3.1.4 Logo dan Makna



Gambar 3. 1 Logo BRI

Sumber: Google

Logo BRI adalah lambang yang menggambarkan identitas dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Bank. Logo BRI terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: lingkaran, tulisan BRI dan symbol BRI.

- Lingkaran merupakan simbol keabadian dan kekekalan. Ini menggambarkan komitmen BRI untuk terus memberikan layanan yang terbaik kepada para nasabahnya.
- Tulisan BRI menggambarkan kebanggaan dan komitmen BRI untuk menjadi bank yang terpercaya dan berkemampuan tinggi.
- Simbol BRI adalah simbol yang menggambarkan kekuatan dan kemampuan BRI untuk menjadi bank terdepan dalam memberikan layanan keuangan. Simbol ini juga memberikan komitmen BRI untuk menjadi bank yang berkemampuan tinggi dan terpercaya.
- Logo Bank Rakyat Indonesia menggambarkan komitmen BRI untuk terus memberikan layanan yang terbaik kepada para nasabahnya. Logo ini juga menggambarkan kebanggaan dan komitmen BRI untuk menjadi bank yang terdepan dalam memberikan layanan keuangan. Logo ini juga memberikan kekuatan dan kemampuan BRI untuk menjadi bank yang terpercaya dan berkemampuan tinggi.

3.1.5 Macam-Macam Simpanan BRI

Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*). *Funding* adalah dana simpanan. Dimana *Funding* di dalam dunia perbankan yaitu produk-produk yang dikeluarkan oleh pihak perbankan yang bertujuan untuk menyimpan atau menghimpun dana yang berasal dari masyarakat seperti tabungan, giro, deposito, dan beberapa produk yang berbentuk menghimpun dana dari nasabah. Berikut adalah beberapa produk tabungan BRI yaitu:

1. Tabungan BRI

a) Tabungan BRI Simpedes

Tabungan Simpedes adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang Rupiah yang dapat dilayani di seluruh unit kerja BRI yang penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi aturan yang berlaku, dengan jumlah setoran awal hanya Rp 50.000,-

b) Tabungan BRI BritAma

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas ebanking dan sistem real time online yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun dan setoran awalnya RP 250.000,-

c) BritAma X

Produk tabungan dengan desain kartu debit khusus yang elegan untuk anak muda serta memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas ebanking dan sistem real time online yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

d) Simpedes TKI

Tabungan yang diperuntukan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran/penampungan gaji TKI.

e) BritAma Rencana

Tabungan ini merupakan investasi dengan setoran tetap setiap bulannya serta fasilitas asuransi jiwa bagi nasabah. Tabungan ini cocok digunakan bagi karyawan yang ingin menabung untuk hari tuanya.

f) BritAma Valas

Tabungan mata uang asing dengan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam 10 jenis *currency*.

g) Tabungan BRI Junior

Merupakan produk Tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

h) Tabungan BRI Simpel (Simpanan Pelajar)

Tabungan untuk siswa/pelajar yang diterbitkan oleh Bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana serta memiliki fitur yang menarik, dalam rangka memberikan edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

i) Tabunganku

BRI Produk simpanan untuk nasabah perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bankbank di Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Deposito BRI

Deposito adalah simpanan uang dari masyarakat kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu, sesuai

dengan yang telah disetujui antara nasabah dengan bank yang bersangkutan.

Terdiri dari tiga produk utama, yaitu:

a) Deposito Rupiah

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dengan memberikan bunga yang menarik dan beragam keuntungan lainnya.

b) Deposito Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

3. Giro

Merupakan simpanan/dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan alat pembayaran seperti cek, wesel, Giro, dan alat pembayaran lainnya. Penyetoran ke rekening giro dapat dilakukan oleh siapa saja, namun penarikan hanya dapat dilakukan oleh pemegang rekening yang bersangkutan. Beberapa macam giro yang ada di bank BRI:

a. Giro BRI Rupiah Jenis simpanan dalam mata uang rupiah dengan kemudahan transaksi menggunakan warkat (cek/bilyet giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya.

b. Giro BRI Valas Jenis simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan surat perintah penarikan yang telah ditentukan oleh BRI.

4. Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*), dalam bentuk pinjaman atau kredit. Fasilitas kredit/pinjaman BRI, beberapa produk pinjaman di BRI antara lain pinjaman mikro, ritel menengah, dan kredit program. Berikut produk kredit / pinjaman yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.:

1. Pinjaman Mikro

a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Modal Kerja dan atau kredit investasi dengan batas atas kredit hingga Rp 500 juta diberikan kepada usaha mikro, usaha kecil dan koperasi dengan bisnis produktif yang akan mendapat jaminan dari perusahaan penjamin. Namun untuk KUR pada BRI Unit Rupa batas yang di berikan maksimal hingga Rp 50 juta.

b. KUPeDES (Kredit Umum Pedesaan)

KUPeDES merupakan fasilitas kredit untuk pengembangan usaha keatas dengan persyaratan yang mudah. Kredit dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sektor ekonomi, ditunjukkan untuk individual (badan usaha maupun perseorangan) yang memenuhi persyaratan dan dilayani seluruh BRI Unit dan Teras BRI.

2. Ritel Menengah

Untuk kredit ritel menengah terdapat dua jenis yaitu kredit modal kerja dan kredit investasi, yang keduanya merupakan fasilitas kredit untuk membiayai

operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan juga persediaan.

3. Kredit program

- a. Kredit Pangan Kredit investasi dan/atau modal kerja komersial khusus di bidang pangan yang diberikan dalam rangka mendukung kedaulatan pangan dan kemaritiman.
- b. Resi Gudang Kredit dengan jaminan resi gudang yang diberikan Bank kepada petani, kelompok tani, dan koperasi. Dengan jangka waktu maksimum 6 tahun. Plafond maksimum dari nilai resi gudang 70% bunga efektif 6% tahun.
- c. Kredit Kemaritiman Pemberian dana program kemitraan untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.

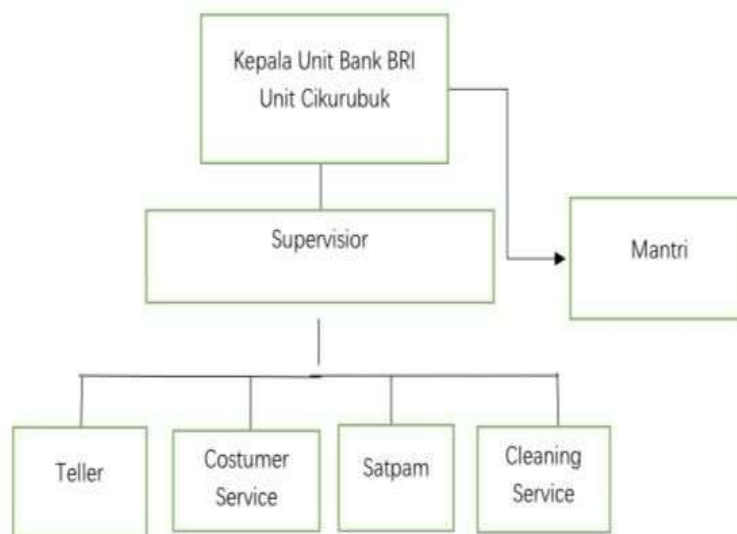
5. Memberikan jasa-jasa perbankan lainnya (*services*)

1. *Bill Payment* Adalah sarana pembayaran tagihan publik dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di Teller BRI.
2. Jasa Penerimaan Setoran BRI melayani transaksi setoran atau pembayaran untuk berbagai macam keperluan.
3. Transaksi Online. Transaksi online atau transaksi antar cabang adalah layanan antar rekening online yang dapat dilakukan di semua kantor cabang BRI dan unit BRI yang telah online. Jenis produk yang dapat bertansaksi online yaitu britAma dan giro BRI.

4. Transfer dan LLG Merupakan layanan pengiriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan valas ke bank lain melalui sistem kliring melalui BRI. Layanan LLG (Lalu Lintas Giro) adalah layanan pengiriman uang ke bank lain melalui kliring.
5. BRIfast Remittance Merupakan jasa layanan pengiriman uang valas antar bank yang diselenggarakan oleh BRI.

3.1.6. Struktur Organisasi Bank BRI Unit Cikurubuk

Setiap Perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi, agar dapat mengatur kegiatan-kegiatan dengan baik dan terstruktur. Berikut adalah struktur organisasi pada BRI Unit Cikurubuk:



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi BRI Unit Cikurubuk

Sumber: Pribadi

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan

pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Bungin, 2003:3). Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diminari oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang tertentu yang bersifat logis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode Deskriptif Kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran kuesioner (angket) dan wawancara. Menurut (Nawawi, 1998:102) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden yang

berbentuk angket. Teknik kuesioner ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan serta alasan tertulis (menggunakan google form) dengan menanyakan tentang gambaran perasaan atau hal yang dirasakan serta alasan oleh responden terkait penelitian ini. Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden atau narasumber dengan tujuan-tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka di antara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.

3.2.4.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif deskriptif. Dimana menjadikan manusia menjadi subjek atau instrumen penelitian dan data atau informasi yang diperoleh untuk penelitian ini berbentuk hasil penyebaran pertanyaan berupa kuesioner kepada nasabah BRI Unit Cikurubuk untuk mengetahui bagaimana inklusi keuangan nasabah di BRI Unit Cikurubuk.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer tersebut merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner. Data dari penelitian ini khusus dilakukan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai apa saja yang mempengaruhi inklusi keuangan di BRI Unit Cikurubuk.

Sumber data sekunder adalah data sebagai pelengkap dari sumber data primer. Sumber data ini diantaranya adalah buku yang berhubungan dengan penelitian,

dokumen serta jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.2.4.2 Penentuan Sampel

Sampel adalah subset yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang lebih besar. Sampel mengandung karakteristik yang serupa dengan populasi yang lebih besar, yang memungkinkan penggunaannya dalam analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk mengakomodasi seluruh anggota atau pengamatan yang mungkin ada. Untuk memastikan keakuratan dan menghindari bias, sampel harus secara teliti mencerminkan seluruh populasi tanpa memihak atribut khusus (Babbie, 2016; Wardhana et al, 2015; Banerjee & Chaudhury, 2010; Bartlett, Kotrlik, & Higgins, 2001). Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono 2021) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penulis mengambil 79 responden yang berasal dari nasabah BRI Unit Cikurubuk, responden itu di ambil selama penulis magang selama 30 hari kerja.

3.2.5.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengorganisasi data yang diperoleh melalui wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi dengan cara yang sistematis. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, merinci data kedalam unit-unit , melakukan sintesis, menyusun data dalam pola tertentu, memilih informasi yang penting untuk dipelajari serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami dengan sudut pandang oleh peneliti maupun orang lain.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu suatu teknik analisis data berupa penyebaran kuesioner (angket) untuk mengetahui respon dari subjek penelitian. Teknik analisis data penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun uraian dari teknik data yang dipakai sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data ini bisa berlangsung selama beberapa hari atau bahkan bulan, serta menghasilkan data yang sangat banyak dan bervariasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti.

2. Reduksi Data

Data dirangkum, memilih, dan memfokuskan pada informasi yang paling relevan. Data yang telah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam analisis selanjutnya dan memudahkan pencarian data saat diperlukan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks naratif yang menggambarkan temuan yang diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merujuk pada temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran

tentang objek yang sebelumnya masih samar atau tidak jelas, namun setelah diteliti, menjadi lebih jelas dan terperinci.